



Sakramen Krisma

Anggota Kelompok

- Bernadeta Selni Jemimu (2513290002)
- Kristiana Ina Claudia Natal (2514290006)
- Paulus Deni Irawan (2514190003)



Sakramen Penguatan Dalam Iman





Apa itu Sakramen Krisma ;

Sakramen Krisma adalah sakramen yang meneruskan karunia Roh Kudus yang telah diterima dalam Pembaptisan, untuk menguatkan kita dan mengikat kita lebih erat sebagai anggota Gereja, serta memberi kita kekuatan khusus untuk memberi kesaksian tentang iman Kristen.

KISAH PARA RASUL 2:1-4

- Pentakosta Roh Kudus turun atas para rasul, mengubah mereka dari orang yang takut menjadi pemberaniewartakan injil.
- Krisma adalah “Pentakosta pribadi” bagi setiap orang beriman.

KISAH PARA RASUL 8:14-17

- Jemaat di Samaria telah dibaptis, tetapi Para Rasul masih datang menumpangkan tangan agar mereka menerima Roh Kudus.
- Menunjukkan kelengkapan dari Baptis ke Krisma.

YESAYA 11:2-3

- Tujuh Karunia Roh Kudus: Roh hikmat dan pengertian: Roh nasihat dan keperkasaan: Roh pengenalan dan takut akan Tuhan.
- Karunia ilahi yang diperkuat dalam Sakramen Krisma.



Materi dan Tanda Dalam Sakramen Krisma

1. Materi (benda yang digunakan) :

Minyak zaitun yang dicampur wango-wangian dan telah diberkati oleh Uskup pada Kamis Putih, melambangkan kekuatan, penyembuhan dan keharuman Kristus.

2. Tanda dan Ritual :

- **Pengurapan minyak di dahi dilakukan dengan tanda Salib, melambangkan materi Roh Kudus yang tak terhapuskan.**
- **Penumpangan tangan oleh Uskup atau Imam yang diutuskan adalah tanda Doa Permohonan turunnya Roh Kudus.**
- **Kata-kata/fromanya yaitu “Semoga Dimaterai Oleh Karunia Allah Yang Mahakuasa” dan diikuti/dibalas/penerima Sakramen menjawab “Amin”**

Pelayan dan Penerima Sakramen

- **Pelayan Biasa yaitu Uskup, hal ini menekankan hubungan penerima Krisma dengan Gereja Universal (persekutuan seluruh orang yang percaya di seluruh dunia yang memiliki Kristus sebagai kepala). Sedangkan Imam, dia bisa memberikan Sakramen tersebut, tetapi jika dia dapat wewenang khusus dari Uskup.**
- **Penerima yaitu setiap orang yang telah dibaptis. Umumnya diterima pada “usia akal budi” (Remaja/Dewasa Muda) karena membutuhkan kesadaran dan komitmen pribadi. Harus berada dalam keadaan berahmat (telah menerima Sakramen Tobat jika melakukan dosa berat).**



Persiapan menuju Krisma

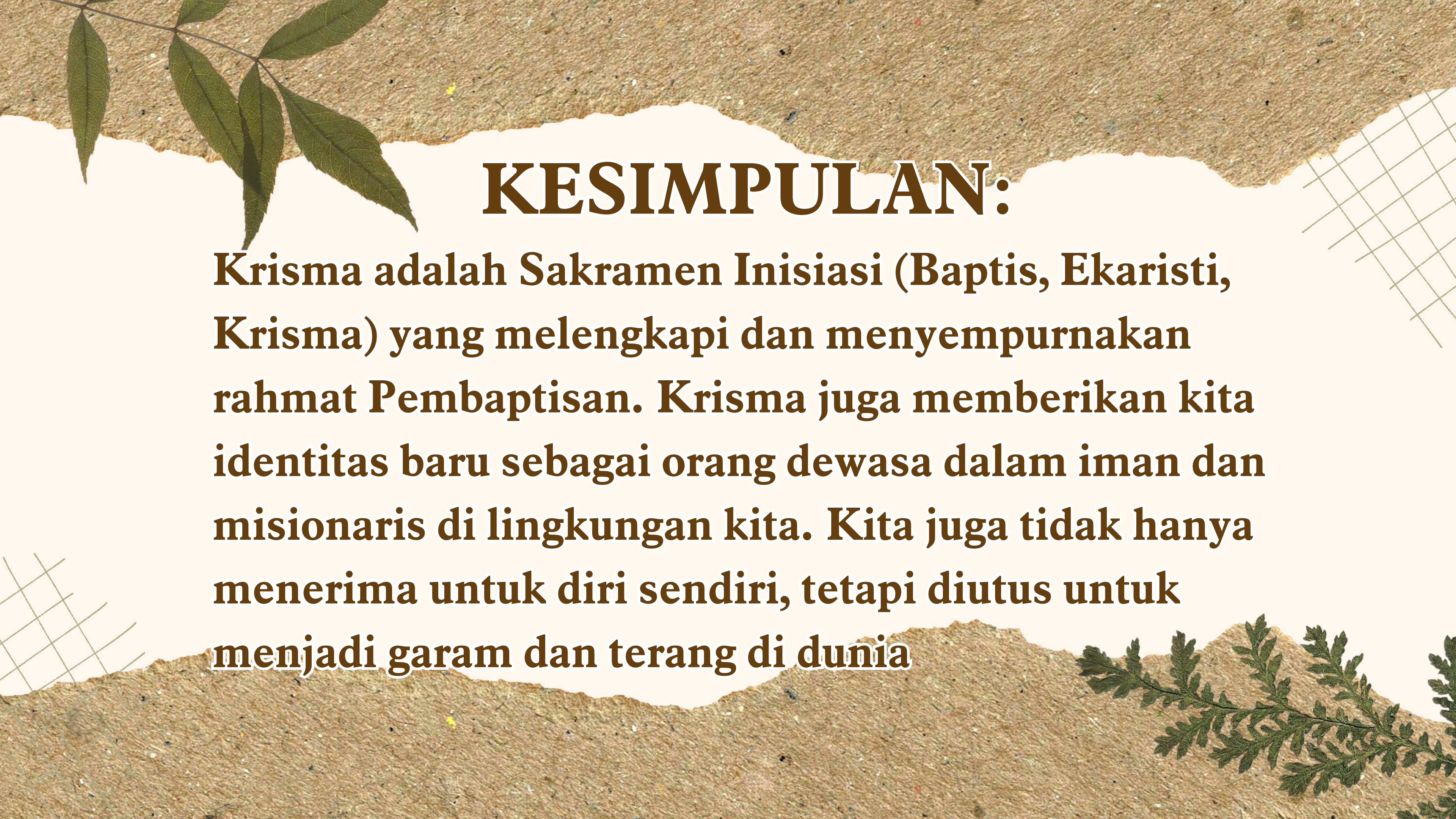


- **Persiapan Internal (Hati dan Pikiran) doa yang sungguh-sungguh untuk memohon rahmat dari Roh Kudus.**
- **Memilih Santo/Santa pelindung sebagai teladan dan penyerta.**
- **Memilih sponsor (orang tua baptis biasanya, atau orang lain yang beriman kuat).**
- **Harus mengikuti pembinaan dan menerima materi.**
- **Dan yang paling penting WAJIB menerima SAKRAMEN TOBAT**

Buah-buah Roh Kudus

Setelah menerima Sakramen Krisma, kita dipanggil untuk menghasilkan “buah” dalam hidup kita. Buah-buah Roh Kudusnya yaitu:

1. Kasih
2. Sukacita
3. Damai Sejahtera
4. Kesabaran
5. Kemurahan
6. Kebaikan
7. Kesetiaan
8. Kelemah lembutan
9. Penguasaan Diri



KESIMPULAN:

Krisma adalah Sakramen Inisiasi (Baptis, Ekaristi, Krisma) yang melengkapi dan menyempurnakan rahmat Pembaptisan. Krisma juga memberikan kita identitas baru sebagai orang dewasa dalam iman dan misionaris di lingkungan kita. Kita juga tidak hanya menerima untuk diri sendiri, tetapi diutus untuk menjadi garam dan terang di dunia



Terima Kasih